



## Manajemen Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Kreatif di Era Teknologi Digital

Visco Dhiya salabila

STAI Brebes

Alamat: JL. Yos Sudarso No.26, Ps. Batang, Brebes, Brebes, Jawa Tengah 52211

Korespondensi: [v.dhiyasalsabila@email.com](mailto:v.dhiyasalsabila@email.com)

**Abstract.** *the integration of digital technology in Islamic education has been a significant topic of interest. This research explores the impact of technology integration in the management of Islamic education based on creative learning in the digital era. The findings highlight significant benefits in enhancing access to diverse religious content, student interactivity, and the dynamics of interaction between teachers and students. However, challenges such as access disparities, insufficient training for educators, and data privacy issues are focal points of this research. From these findings, several recommendations are provided, emphasizing the importance of educator training, uniform technological infrastructure investment, formulation of supportive policies, and cross-sector collaboration to enhance technology utilization in the context of Islamic education. It is hoped that implementing these suggestions will support the development of a more inclusive and responsive Islamic education in the digital era.*

**Keywords:** *digital teknologi, islamic education, education management*

**Abstrak.** Integrasi teknologi digital dalam pendidikan agama Islam telah menjadi topik perhatian yang signifikan. Penelitian ini mengeksplorasi dampak integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan agama Islam berbasis pembelajaran kreatif di era teknologi digital. Hasil penelitian menyoroti manfaat signifikan dalam meningkatkan akses terhadap konten agama yang beragam, interaktivitas siswa, dan dinamika interaksi antara guru dan siswa. Namun, tantangan seperti kesenjangan akses, kurangnya pelatihan bagi pendidik, serta isu privasi data menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini. Dari temuan tersebut, sejumlah rekomendasi diberikan, termasuk pentingnya pelatihan bagi pendidik, investasi infrastruktur teknologi yang merata, perumusan kebijakan yang mendukung, serta kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam konteks pendidikan agama Islam. Diharapkan bahwa penerapan saran ini dapat mendukung perkembangan pendidikan agama Islam yang lebih inklusif dan responsif di era teknologi digital.

**Kata kunci:** teknologi digital, pendidikan agama islam, manajemen Pendidikan

### LATAR BELAKANG

Pendidikan agama Islam adalah bagian penting dalam pembentukan nilai, kebijaksanaan, dan identitas individu Muslim. Di tengah perkembangan teknologi digital yang mengubah paradigma pembelajaran, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengintegrasikan manajemen pendidikan agama Islam dengan pendekatan pembelajaran kreatif (Faisal, 2020).

Konteks era teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran. Transformasi ini mencakup akses yang lebih luas terhadap informasi, interaksi yang lebih dinamis antarindividu, serta perubahan cara belajar dan mengajar. Oleh karena itu, manajemen pendidikan agama Islam yang berbasis pada pembelajaran kreatif di era teknologi digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam (Putro et al, 2023).

Pendekatan kreatif dalam pembelajaran agama Islam mendorong proses pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan menarik bagi para pelajar. Penggunaan teknologi digital dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan materi, memfasilitasi diskusi, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan inklusif (Purnamasari, 2023).

Manajemen pendidikan agama Islam berbasis pembelajaran kreatif di era teknologi digital membutuhkan strategi yang terencana dengan baik. Ini meliputi pengembangan kurikulum yang relevan, penggunaan platform digital yang sesuai, pelatihan bagi para pendidik untuk memanfaatkan teknologi secara optimal, serta evaluasi terus-menerus untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian pendekatan yang digunakan (Manan, 2023).

Integrasi antara manajemen yang baik, pendekatan pembelajaran kreatif, dan teknologi digital dalam pendidikan agama Islam bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi, inklusif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, hal ini dapat membantu mempersiapkan generasi Muslim yang kompeten, kritis, dan adaptif dalam menghadapi perubahan kompleks di era teknologi digital (Rahman 2023; Nasir et al, 2023).

Tingkat perubahan yang cepat dalam dunia teknologi digital telah memengaruhi setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan agama Islam,

adopsi teknologi digital menjadi kunci untuk menjembatani pemahaman agama dengan realitas kehidupan modern (Nasution & Rosyada, 2022).

Manajemen pendidikan agama Islam yang berbasis pada pembelajaran kreatif menekankan pada eksplorasi, inovasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam dapat menghadirkan konten yang lebih menarik, memungkinkan akses ke sumber-sumber informasi yang beragam, serta memfasilitasi interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa (Arwitaningsih et al, 2023; Fauziah & Nugraha, 2023).

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam juga membuka peluang baru dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan dengan cara yang lebih relevan dan mudah dipahami oleh generasi muda yang terbiasa dengan teknologi. Dengan adopsi strategi pembelajaran yang kreatif, teknologi digital dapat digunakan untuk membangun pemahaman yang lebih dalam terhadap ajaran agama dan mendorong refleksi kritis terhadap nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Sulistiyo, 2021).

Manajemen pendidikan agama Islam yang mengintegrasikan pembelajaran kreatif dengan teknologi digital juga memerlukan pemahaman mendalam terhadap tantangan yang mungkin timbul, seperti keberlanjutan, keamanan data, aksesibilitas, dan kesenjangan digital. Oleh karena itu, strategi manajemen yang baik harus mempertimbangkan aspek-aspek tersebut untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam yang didukung oleh teknologi digital dapat diakses secara merata dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pelajar.

Dengan menjembatani antara manajemen yang cermat, pendekatan pembelajaran kreatif, dan pemanfaatan teknologi digital, pendidikan agama Islam diharapkan dapat lebih relevan, menarik, dan memberdayakan generasi muda Muslim dalam menghadapi tantangan kompleks dalam era teknologi digital ini (Lestari & Kurnia, 2023).

Dalam ranah manajemen pendidikan agama Islam yang berorientasi pada pembelajaran kreatif di era teknologi digital, terdapat sejumlah gap atau kekosongan informasi yang mendesak untuk dieksplorasi. Pertama, terlihat masih kurangnya integrasi teknologi digital secara menyeluruh dalam konteks pendidikan agama Islam. Studi yang menyoroti bagaimana teknologi dapat dioptimalkan khususnya untuk mendukung pembelajaran agama Islam masih terbatas. Kedua, tantangan manajemen yang berkaitan dengan adopsi teknologi juga menjadi fokus penting; kurangnya panduan terkait manajemen

yang tepat dalam menerapkan teknologi digital dalam pendidikan agama menjadi gap yang perlu diisi. Ketiga, diperlukan penelitian lebih lanjut tentang konsep-konsep pembelajaran kreatif yang spesifik dan efektif dalam konteks pendidikan agama Islam. Bagaimana pembelajaran kreatif dapat diintegrasikan tanpa mengurangi esensi dan nilai-nilai agama merupakan pertanyaan penting. Keempat, pengaruh teknologi digital terhadap pemahaman, interaksi sosial, dan proses pembelajaran siswa perlu didalami lebih lanjut. Terakhir, keterbatasan teknologi seperti kendala teknis, aksesibilitas, keamanan data, serta kesenjangan digital menjadi aspek yang perlu diteliti dan diatasi dalam penggunaan teknologi digital dalam pendidikan agama Islam. Meneliti dan mengisi gap-gap ini akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan solutif terkait dengan pengintegrasian teknologi digital dan manajemen dalam pendidikan agama Islam, meningkatkan kualitas pendidikan serta memperkaya cara kita memahami penggunaan teknologi dalam mendukung pemahaman agama (Soegoto, 2017).

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan secara efektif dalam manajemen pendidikan agama islam untuk mengukung pembelajaran kreatif dan apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi digital dalam pembelajaran agama islam berbasis pendekatan kreatif.

## **KAJIAN TEORITIS**

Manajemen pendidikan agama Islam meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Beberapa konsep dasar yang terkait dengan manajemen pendidikan agama Islam meliputi pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami, dengan memperhatikan sumber-sumber belajar dan hal-hal terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Pengertian manajemen pendidikan Islam juga mencakup aspek kepemimpinan dan pengelolaan secara Islami, yang membedakannya dari manajemen umum. Manajemen pendidikan Islam memiliki peran dalam mendukung pembelajaran dengan memastikan pengelolaan sumber daya pendidikan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam konteks pembelajaran kreatif, manajemen pendidikan agama Islam perlu memperhatikan strategi pengelolaan sumber daya, pengembangan kurikulum, dan aspek kepemimpinan yang Islami untuk mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan ajaran Islam (Almasri, 2016; Kuntoro, 2019).

Terdapat beberapa teori pembelajaran kreatif yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Salah satu teori tersebut adalah model pembelajaran kreatif produktif yang mengajak siswa untuk membangun pengetahuan awal yang dimiliki dari suatu konsep/masalah. Selain itu, terdapat juga teori belajar kognitif yang mendasarkan pada tokoh seperti Piaget, Bruner, dan Ausubel (Ikmal & Sukaeni, 2021; Zazin & Zaim, 2020).

Pemahaman tentang kreativitas dalam konteks pembelajaran kreatif meliputi kemampuan siswa untuk menciptakan hal-hal baru dalam belajar, mengembangkan proses berfikir divergen, dan menciptakan lingkungan di dalam kelas yang merangsang belajar kreatif. Strategi untuk mendorong kreativitas dalam konteks pendidikan agama Islam meliputi memberikan kebebasan kepada siswa dalam menjalankan proses berfikirnya, menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswa dan guru berinteraksi, dan mengembangkan metode pembelajaran untuk merangsang kreativitas dan cara berfikir siswa (Mardhiyana & Sejati, 2016; Inayah & Sya, 2022).

Penggunaan teknologi digital dalam konteks pendidikan agama Islam melibatkan berbagai konsep teoritis, pendekatan, metode, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Beberapa aspek yang relevan termasuk:

1. Pendekatan dan Metode Pembelajaran: Integrasi teknologi digital dalam pendidikan agama Islam memungkinkan adopsi pendekatan pembelajaran yang lebih menarik melalui pemanfaatan media, model, dan metode pembelajaran yang beragam. Contohnya, penggunaan multimedia seperti video, audio, dan animasi, serta pembelajaran online/e-learning, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah (Musyafak & Subhi, 2023).
2. Dampak terhadap Pembelajaran: Penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kinerja guru di era digital melalui berbagai cara, seperti kolaborasi dan jaringan, penggunaan alat dan aplikasi pembelajaran, program sertifikasi online, dan pembangunan portofolio digital. Namun, tantangan yang perlu diatasi meliputi kesenjangan digital, perhatian terhadap nilai-nilai agama, pelatihan dan pengembangan profesional, keamanan dan privasi data, serta manajemen konten dan kualitas (Habibah, 2022).
3. Pendekatan Islami: Dalam mengintegrasikan teknologi digital, penting untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam konteks pendidikan agama Islam, seperti kesederhanaan, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang (Huda et al, 2023).

Dengan demikian, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan agama Islam memerlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dengan memperhatikan nilai-nilai Islam, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran dan kinerja guru.

Integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam melibatkan berbagai aspek penting, termasuk strategi, model-model integrasi, dan implikasinya terhadap pemahaman siswa terhadap materi agama. Berikut adalah beberapa cara-cara efektif untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam:

1. Strategi: Integrasi teknologi digital dalam pendidikan agama Islam perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi siswa, serta menyesuaikan dengan konteks lokal dan kemampuan guru (Adiyono et al, 2023).
2. Model-Model Integrasi: Teknologi digital dapat diintegrasikan dalam pendidikan agama Islam melalui model-model yang berbeda, seperti model kolaboratif, model informatif, dan model produktif. Model kolaboratif melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan lembaga pendidikan agama Islam melalui teknologi digital, sementara model informatif melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengelola dan mengakses informasi, dan model produktif melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mendukung pengembangan keterampilan dan kreativitas siswa (Wuryandani, 2020).
3. Implikasinya terhadap Pemahaman Siswa: Integrasi teknologi digital dalam pendidikan agama Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif melalui penggunaan media, model, dan metode pembelajaran yang beragam. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat membantu siswa yang terdistribusi di berbagai daerah dan desa, sehingga mereka dapat bersaing dan terhubung dengan lembaga pendidikan agama Islam (Mawardi, 2023).

Dalam upaya menggabungkan teknologi digital, menjaga nilai-nilai tradisional dalam konteks pendidikan agama Islam seperti kesederhanaan, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang, adalah hal yang krusial. Dengan bijaksana menggunakan teknologi dan menitikberatkan pada nilai-nilai tersebut, pendidikan agama Islam dapat mempersiapkan siswa agar tetap memelihara nilai-nilai tradisional di era revolusi digital.

Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam memiliki dampak yang signifikan pada proses pembelajaran. Integrasi teknologi digital dalam manajemen pendidikan agama Islam bisa membantu meningkatkan performa guru dan siswa melalui berbagai cara,

seperti kolaborasi dan jaringan, penggunaan alat serta aplikasi pembelajaran, program sertifikasi online, dan pembuatan portofolio digital. Penggunaan teknologi digital juga memungkinkan adopsi paradigma pembelajaran yang lebih menarik dengan memanfaatkan media, model, dan metode pembelajaran yang beragam. Saling interaksi antara guru dan siswa juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi digital, seperti melalui chat dan forum. Namun, terdapat beberapa tantangan signifikan dalam menerapkan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam yang mengedepankan pendekatan kreatif. Tantangan ini mencakup kesenjangan digital, perhatian terhadap nilai-nilai agama, pelatihan serta pengembangan profesional, keamanan dan privasi data, serta manajemen konten dan kualitas. Untuk menghadapi tantangan ini, pengelola pendidikan agama Islam harus mempertimbangkan strategi yang sesuai dan memperhatikan kebutuhan serta potensi siswa, juga harus menyesuaikan dengan konteks lokal dan kemampuan guru. Selain itu, mereka perlu menjaga nilai-nilai tradisional dalam konteks pendidikan agama Islam, seperti kesederhanaan, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang.

Manajemen pendidikan Islam pada era digital membutuhkan penggabungan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam. Namun, sejumlah rintangan dan hambatan mungkin timbul ketika mengadopsi teknologi digital dalam pendidikan agama Islam. Tantangan utama termasuk kesenjangan dalam akses teknologi, perhatian terhadap nilai-nilai agama, kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan profesional, serta keamanan serta privasi data, juga manajemen konten dan kualitas (Globalisasi & Irawan, 2022).

Untuk menghadapi tantangan ini, pengelola pendidikan agama Islam harus mempertimbangkan strategi yang tepat dan memperhatikan kebutuhan serta potensi siswa, sambil menyesuaikan dengan kondisi lokal dan kapabilitas guru. Di samping itu, pengelola pendidikan agama Islam harus tetap memelihara nilai-nilai tradisional dalam konteks pendidikan agama Islam, seperti kesederhanaan, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang (Nudin, 2020).

Ada beberapa teori yang berkaitan dengan manajemen perubahan dalam pendidikan, terutama terkait integrasi teknologi digital, yang dapat ditemukan dalam literatur. Namun, menemukan teori yang secara spesifik membahas manajemen perubahan dalam integrasi teknologi digital dalam pendidikan agama Islam memiliki keterbatasan.

Pengintegrasian teknologi dalam pendidikan agama Islam telah menempuh perjalanan dari masa lampau hingga masuk ke era digital. Di masa lalu, pengajaran agama Islam bersifat konvensional dengan menggunakan buku-buku dan metode pengajaran yang sederhana. Namun, seiring perkembangan teknologi, pengajaran agama Islam mulai memasukkan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran (Sabri, 2020).

Sejumlah literatur membahas penerapan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam, seperti penggunaan multimedia, e-learning, dan aplikasi pembelajaran. Namun, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan agama Islam juga menimbulkan tantangan, seperti kesenjangan dalam akses teknologi, perhatian terhadap nilai-nilai agama, kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan profesional, juga keamanan serta privasi data, serta manajemen konten dan kualitas.

Dalam menghadapi tantangan ini, para pengelola pendidikan agama Islam perlu mempertimbangkan strategi yang sesuai, memperhatikan kebutuhan dan potensi siswa, serta menyesuaikan dengan konteks lokal dan kemampuan guru. Di samping itu, para pengelola pendidikan agama Islam juga harus tetap memelihara nilai-nilai tradisional dalam konteks pendidikan agama Islam, seperti kesederhanaan, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang (Jamin, 2018).

Dalam zaman revolusi digital ini, pendekatan pembelajaran lebih menitikberatkan pada ragam metode pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan berbagai media, model, dan cara pembelajaran yang beragam. Peran pendidikan agama Islam menjadi sangat penting dalam menjaga nilai-nilai tradisional dengan melalui kerja sama antara lembaga pendidikan agama Islam, para guru, dan siswa. Dengan menggunakan teknologi dengan bijaksana dan fokus pada prinsip-prinsip seperti kesederhanaan, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang, pendidikan agama Islam dapat mempersiapkan siswa untuk tetap memelihara nilai-nilai tradisional di tengah era revolusi digital. (Priatna, 2018).



## **METODE PENELITIAN**

Melakukan studi literatur merupakan langkah penting dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dari berbagai sumber terkait manajemen pendidikan agama Islam berbasis pembelajaran kreatif di era teknologi digital. Pertama, dilakukan identifikasi terhadap teori-teori manajemen pendidikan yang meliputi konsep, prinsip-prinsip, strategi, dan aplikasinya dalam konteks pendidikan agama Islam. Pemahaman tentang teori-teori ini akan membentuk landasan yang kokoh untuk melihat bagaimana manajemen dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama.

Kedua, tinjauan literatur juga akan melibatkan eksplorasi tentang teori-teori pembelajaran kreatif yang relevan dengan konteks pendidikan agama. Ini mencakup pemahaman konsep kreativitas, model-model pembelajaran kreatif, serta strategi-strategi yang telah terbukti efektif dalam mendorong kreativitas dalam proses pembelajaran. Langkah ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pembelajaran agama dapat disesuaikan dengan pendekatan yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital. Melalui studi literatur ini, akan terbentuk kerangka konseptual yang kuat yang akan membimbing analisis dan interpretasi data yang akan dihasilkan dalam penelitian selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi terfokus pada integrasi teknologi digital dalam manajemen pendidikan agama Islam untuk mendukung pembelajaran kreatif menunjukkan dampak yang signifikan. Penggunaan platform digital dan aplikasi khusus untuk agama Islam telah memperluas akses terhadap beragam sumber daya, memperkaya materi dengan konten yang menarik, dan mendorong pembelajaran yang lebih interaktif. Dinamika interaksi antara guru dan siswa juga telah meningkat, memungkinkan diskusi mendalam dan kolaborasi yang lebih produktif.

Teknologi juga membuka peluang untuk pendekatan kreatif dalam pembelajaran agama Islam. Guru dapat menyajikan materi dengan metode yang lebih inovatif, memanfaatkan multimedia dan aplikasi interaktif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Fleksibilitas teknologi memungkinkan penyesuaian pembelajaran sesuai gaya dan kebutuhan individu, memperkaya pengalaman belajar siswa secara personal.

Meski begitu, beberapa tantangan signifikan teridentifikasi selama integrasi teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam berbasis pendekatan kreatif. Pertama, kesenjangan akses terhadap teknologi masih menjadi kendala utama, terutama di daerah dengan keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas. Kondisi ini menyebabkan ketimpangan dalam penggunaan teknologi di antara siswa.

Tantangan kedua adalah kurangnya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pendidik dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Banyak guru belum sepenuhnya terampil dalam menggunakan alat-alat digital, yang dapat menghambat efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Selanjutnya, masalah privasi data dan etika dalam penggunaan teknologi menjadi perhatian penting. Perlunya kebijakan yang jelas dan kesadaran akan keamanan data dalam penggunaan teknologi pendidikan agama Islam perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi tantangan ini, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, industri teknologi, dan komunitas menjadi kunci. Investasi dalam infrastruktur, pelatihan yang lebih baik bagi pendidik, serta kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi yang bijak dalam pembelajaran agama Islam diperlukan. Dengan pendekatan komprehensif, integrasi teknologi digital dalam manajemen pendidikan agama Islam untuk mendukung pembelajaran kreatif dapat diwujudkan secara lebih efektif, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, serta menjaga kedalaman dan kesakralan materi agama.

Penerapan teknologi digital dalam pendidikan agama Islam melalui pendekatan kreatif memiliki implikasi yang signifikan. Keterlibatan teknologi telah memberikan kontribusi penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Penggunaan platform digital telah memungkinkan para guru untuk menghadirkan materi dengan cara yang lebih menarik, menyelaraskan pelajaran dengan kecenderungan dan preferensi belajar individu. Dengan adanya aplikasi khusus, materi agama Islam menjadi lebih mudah diakses dan lebih bervariasi, memperkaya pemahaman siswa terhadap agama.

Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi teknologi digital dalam pendidikan agama Islam yang kreatif. Salah satunya adalah kesenjangan akses terhadap teknologi di antara lembaga pendidikan agama Islam dan siswa. Terutama di daerah dengan infrastruktur yang terbatas, ketersediaan akses dan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital masih menjadi hambatan yang perlu diatasi agar pembelajaran dapat merata.

Tantangan lainnya adalah kurangnya pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi pendidik dalam memanfaatkan teknologi. Meskipun teknologi menyediakan berbagai alat yang bermanfaat, masih banyak guru yang belum sepenuhnya terampil dalam mengintegrasikan teknologi ini secara efektif ke dalam kurikulum agama Islam. Diperlukan investasi dalam pelatihan yang mendalam untuk memastikan para pendidik mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Selain itu, perhatian terhadap privasi data dan etika penggunaan teknologi juga merupakan hal penting. Perlindungan data siswa dan keberlanjutan penggunaan teknologi secara etis dalam konteks pendidikan agama Islam perlu menjadi fokus utama dalam pengembangan dan penerapan teknologi.

Untuk mengatasi tantangan ini, kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, industri teknologi, dan komunitas menjadi sangat penting. Pembangunan infrastruktur yang lebih baik, pelatihan yang terarah bagi para pendidik, serta perumusan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi yang bijak dalam pendidikan agama Islam menjadi langkah krusial. Dengan pendekatan holistik, integrasi teknologi digital dalam manajemen pendidikan agama Islam untuk mendukung pembelajaran kreatif dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa, sambil tetap memelihara nilai-nilai esensial dalam konteks agama Islam.

Ini dapat dicapai dengan menerapkan beragam strategi dan model integrasi, serta memahami bagaimana hal tersebut memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi agama. Namun, ada beberapa kendala utama dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam yang mengadopsi pendekatan kreatif, termasuk:

1. **Memelihara Nilai-Nilai Tradisional:** Penting untuk menjaga nilai-nilai tradisional dalam konteks pendidikan agama Islam saat mengintegrasikan teknologi digital, seperti sederhana, jujur, adil, dan penuh kasih.
2. **Kesenjangan Digital:** Tantangan ini mencakup disparitas akses dan pemanfaatan teknologi digital di antara lembaga pendidikan agama Islam dan siswa, yang dapat memengaruhi seberapa efektif teknologi digunakan dalam pembelajaran.
3. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional:** Guru dan staf pendidikan agama Islam membutuhkan pelatihan yang memadai untuk mengadopsi dan mengelola teknologi digital secara efektif dalam pembelajaran kreatif.

4. **Keamanan dan Privasi Data:** Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan agama Islam juga menimbulkan tantangan terkait keamanan data siswa dan konten agama Islam.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang integrasi teknologi digital, pengelola pendidikan agama Islam dapat mengatasi tantangan ini dan menggunakan teknologi dengan efektif untuk mendukung pembelajaran kreatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan agama Islam menjanjikan peningkatan pengalaman belajar siswa. Penggunaan platform digital memperluas akses terhadap materi agama, memicu pembelajaran interaktif, dan meningkatkan keterlibatan antara guru dan siswa. Namun, tantangan akses, kurangnya pelatihan bagi pendidik, dan masalah privasi data menjadi hambatan utama. Solusi komprehensif dan kolaboratif dibutuhkan, termasuk investasi infrastruktur, pelatihan bagi pendidik, dan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi secara bijak dalam konteks agama. Dengan mengatasi tantangan ini, integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, sambil mempertahankan kedalaman dan kesakralan materi agama. Kolaborasi dari berbagai pihak akan menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan pendidikan agama Islam yang responsif, inklusif, dan relevan di era teknologi digital.

Hasil penelitian menyarankan beberapa langkah penting. Pertama, pelatihan bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama. Kedua, investasi infrastruktur teknologi untuk akses merata. Ketiga, kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dengan aman dan etis. Terakhir, kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam.

## DAFTAR REFERENSI

- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- Almasri, M. N. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: Imlementasi Dalam Pendidikan Islam. *Kutubkhanah*, 19(2), 133-151.
- Arwitaningsih, R. P., Dewi, B. F., Rahmawati, E. M., & Khuriyah, K. (2023). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 450-468.
- Faisal, M. (2020, April). Manajemen pendidikan moderasi beragama di era digital. In *ICRHD: Journal of Internantional Conference on Religion, Humanity and Development* (Vol. 1, No. 1, pp. 195-202).
- Fauziah, S. U., & Nugraha, M. S. (2023). Penerapan Teori Belajar Sibernetik dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa di SD IT Assajidin Kab. Sukabumi. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(4), 143-165.
- Globalisasi, P. D. P. P. E., & Irawan, I. Anugrah, A., & Amrullah, AMK (2022). Tipologi Manajemen Tradisional dan Modern dan Klasifikasinya dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 3 (1). Arifiah, DA (2021). Solusi Terhadap Problematika Pendidikan Dalam. *Tahta Media Group*, 3, 91.
- Habibah, M. (2022). Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *Sittah: Journal of Primary Education*, 3(1), 76-89.
- Huda, M. N., Duwila, M., & Rohmadi, R. (2023). Menantang Disintegrasi Moral di Era Revolusi Industri 4.0: Peran Revolusioner Pondok Pesantren. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 1-13.
- Ikmal, H., & Sukaeni, W. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences Di SMAN 1 Kedungpring Lamongan. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 34-47.
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 339-345.
- Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19-36.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen mutu pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84-97.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222.
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 56-73.
- Mardhiyana, D., & Sejati, E. O. W. (2016, February). Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu melalui model pembelajaran berbasis masalah. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 672-688).

- Mawardi, A. (2023). Edukasi pendidikan agama islam dalam pemanfaatan sumber-sumber elektronik pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Journal on Education*, 6(1), 8566-8576.
- Musyafak, M., & Subhi, M. R. I. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0. *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 1(2), 373-398.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi Pemberdayaan Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799-816.
- Nasution, S. M., & Rosyada, D. (2022). Pembelajaran PAI Di Sekolah Dan Madrasah: Antara Cita Dan Realita. *Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 55-63.
- Nudin, B. (2020). Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja di Era Disrupsi Dalam Mengatasi Krisis Moral. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 63-74.
- Priatna, T. (2018). Inovasi pembelajaran PAI di sekolah pada era disruptive innovation. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 16-41.
- Purnamasari, A. (2023). Analisis Kritis Terhadap Paradigma Pengajaran Akidah dan Akhlak Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Menuju Pembaruan dan Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), 22-31.
- Putro, A. N. S., Wajdi, M., Siyono, S., Perdana, A. N. C., Saptono, S., Fallo, D. Y. A., ... & Setiyatna, H. S. (2023). *Revolusi Belajar di Era Digital*. Penerbit PT Kodogu Trainer Indonesia.
- Rahman, E. Y., Kaseger, M. R., & Mewengkang, R. (2023). *Manajemen pendidikan*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Sabri, A. (2020). *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Deepublish.
- Soegoto, I. H. E. S. (2017). *Tren kepemimpinan kewirausahaan dan manajemen inovatif di era bisnis modern*. Penerbit Andi.
- Sulistyo, A. (2021). Urgensi Dan Strategi Penguatan Literasi Media Dan Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2 Desember), 129-139.
- Tingkat perubahan yang cepat dalam dunia teknologi digital telah memengaruhi setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan agama Islam, adopsi teknologi digital menjadi kunci untuk menjembatani pemahaman agama dengan realitas kehidupan modern.
- Wuryandani, W. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah dalam Rangka Pembentukan Manusia yang Berkualitas. *Jurnal Majelis*, 7, 106-128.
- Zazin, N., & Zaim, M. (2020, September). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z. In *Proceeding Antasari International Conference* (Vol. 1, No. 1).